

**SOLIDARITAS SOSIAL HIMPUNAN PAGUYUBAN
MAHASISWA BATAK TIMBANGAN (Batic's)
SKRIPSI**



**Disusun oleh :
Maruba Rivaldo Silaen
07021281924063**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“SOLIDARITAS SOSIAL HIMPUNAN PAGUYUBAN
MAHASISWA BATAK TIMBANGAN (Batic’s)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana**

Oleh :

MARUBA RIVALDO SILAEN

07021281924063

Pembimbing I

Abdul Kholek, S.Sos

NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan

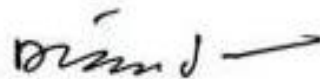


Tanggal

13 - Per - 2019.

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“SOLIDARITAS SOSIAL HIMPUNAN PAGUYUBAN MAHASISWA BATAK TIMBANGAN (BATIC’S)”

Skripsi

MARUBA RIVALDO SILAEN
07021281924063

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 03 JANUARI 2025

Pembimbing

1. Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP 198509072019031007

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan., M.Si
NIP 198009112009121001



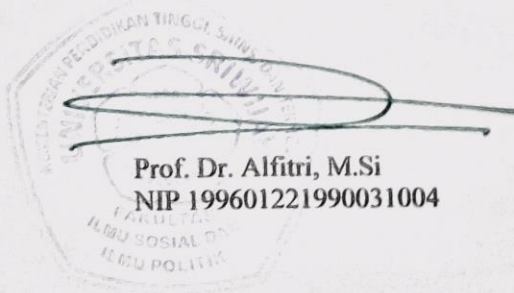
2. Febrimarani Malinda., S.Sos., M.A
NIP 1986021122020122006




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 199601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP 198002112003122003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maruba Rivaldo Silaen

NIM : 07021281924063

Prodi : Sosiologi

Judul Skripsi : Solidaritas sosial himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Hatic's)

Menyatakan dengan ini bahwa karya beserta Laporan Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya penelitian sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya penelitian orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Indralaya 23 12 - 2024



Maruba Rivaldo Silaen
NIM 07021281924063

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Solidaritas Sosial Himpunan Paguyuban Mahasiswa Batak Timbangan (Batic’s)” yang merupakan tugas akhir selama perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi seperti ini, diperlukan suatu kemampuan dalam menuangkan ide-ide serta konsep pemikiran yang sistematis dan ilmiah. Dalam penulisan skripsi ini, tak menutup kemungkinan memiliki kekurangan dan kesalahan yang membutuhkan penyempurnaan, sehingga penulis selalu membuka hati untuk masukan dalam bentuk saran dan kritikan yang sifatnya membangun agar skripsi ini menjadi sempurna. Usaha untuk mewujudkan skripsi ini telah melalui proses yang cukup panjang dan Usaha yang cukup keras.. Untuk itu penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta staff yang telah memberikan izin dan persetujuan untuk mengadakan penelitian dan bantuan selama penulis menempuh studi di Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran, tenaga bahkan waktu selama penulis menempuh studi di Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Abdul Kholek, S.Sos, M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran, tenaga bahkan waktu selama penulis menempuh studi di Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos, MA selaku Sekretaris prodi Sosiologi Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Para Dosen dan Staff Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan pengetahuan teoritis yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Abdul Haris Silaen dan Ibu Renawati Siahaan (kedua orang tua penulis) yang saya sayangi dan cintai. Selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa serta dukungan semangat yang selalu diberikan setiap harinya selama penulis mengenyam dunia pendidikan.
9. Teman Seangkatan di Batak Timbangan yaitu Pelik, Pebri, Abet, dan Simon yang selalu memberikan semangat dan gagasan baru kepada penulis.
10. Seluruh Teman teman di Batak Timbangan yang sudah meluangkan waktu dan memberikan respon yang baik kepada penulis untuk membantu menyelesaikan dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

Akhir kata, penulis hanya mampu berdoa dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2024

Penulis

ABSTRAK

SOLIDARITAS SOSIAL HIMPUNAN PAGUYUBAN MAHASISWA BATAK
TIMBANGAN (BATIC'S)

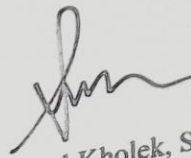
Skripsi ini berjudul solidaritas sosial himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's). Banyak isu – isu tidak baik tentang perkumpulan batak yang tersebar ditengah mahasiswa universitas sriwijaya sehingga menimbulkan stigma buruk tentang perkumpulan batak yang ada dilingkungan universitas sriwijaya serta menimbulkan statement-statement buruk jika masuk perkumpulan batak, penelitian ini adalah gambaran tentang perkumpulan batak yang ada diuniversitas sriwijaya terutama pada himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk solidaritas sosial pada himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's) dan bagaimana upaya himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's) dalam menjaga solidaritas sosial sesama anggotanya. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis melalui proses mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan menggunakan metode kualitatif hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan pada himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan sangat mengutamakan rasa kekeluargaan, rasa peduli serta rasa solidaritas yang tinggi. Pada himpunan batak timbangan memiliki progam dana solidaritas yang diprioritaskan untuk membantu kawan-kawan batak timbangan yang mengalami kesulitan ketika membayar uang kuliah pada awal semester. Seluruh anggota batak timbangan juga melakukan penggalangan dana untuk membantu anggotanya yang mengalami musibah. Himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan selalu melakukan syukuran wisuda jika ada anggota batak timbangan yang akan wisuda, syukuran tersebut dilaksanakan dengan adat batak dan mengundang orang tua wisudawan yang hadir untuk membersamai acara adat syukuran yang di adakan. Peneliti mengambil kesimpulan jika paguyuban mahasiswa batak timbangan memiliki rasa solidaritas yang tinggi serta masih menjalankan nilai budaya batak ditengah kesibukan perkuliahan.

Kata kunci: *Solidaritas sosial, paguyuban, Batak Timbangan*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP.198509072019031007


Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

ABSTRACT

**SOCIAL SOLIDARITY OF HIMPUNAN PAGUYUBAN MAHASISWA BATAK
TIMBANGAN (BATIC'S)**


This thesis is entitled social solidarity himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's) There are many bad issues about Batak associations that are spread among Sriwijaya University students, giving rise to a bad stigma about Batak associations within Sriwijaya University and giving rise to bad statements if you join a batak organization . This research is an overview of Batak associations at Sriwijaya University, especially on himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's). This study aims to find out what forms of social solidarity exist in.himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's) and how effort of himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (Batic's) in maintaining social solidarity among its members. The type of research method used by researchers is a qualitative method. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data obtained in this research was analyzed through the process of reducing data, presenting data, and deterkmine a conclusions.

On using qualitative methods, the results obtained in this research show that the Batak Libra student association really prioritizes a sense of kinship, a sense of caring and a high sense of solidarity. On the himpunan batak timbangan has a solidarity fund program which is prioritized to help friend in batak timbangan who experience difficulties when paying tuition fees at the start of the semester. All member of himpunan batak timbangan also raise funds to help their members who experience disasters. Himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan always hold a graduation thanksgiving if there are Batak timbangan members who are about to graduate. The thanksgiving is carried out according to Batak customs and invites the parents of the graduates who are present to accompany the traditional thanksgiving event being held. Researchers take a conclusion about paguyuban mahasiswa batak timbangan have a high sense of solidarity and still carry out Batak cultural values amidst busy lectures.

Keywords: Social solidarity, Community, Batak timbangan

Approved By,

Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos.,M.A
NIP 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP 198002112003122003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
Tabel 1.1 Organisasi Kedaerahan Universitas Sriwijaya.....	3
1.1 Rumusan Masalah	7
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.2.1 Tujuan umum.....	7
1.2.2 Tujuan khusus.....	7
1.3 Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Manfaat Teoritik.....	7
1.3.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kerangka Pemikiran.....	32
2.2.1 Landasan Teori.....	32
b. Konsep Paguyuban	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Kriteria penentuan informan.....	37

3.4	Jenis Sumber dan Sumber Data	37
3.4.1	Jenis Data.....	37
3.4.2	Sumber Data.....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
b)	Wawancara.....	39
c)	Dokumentasi.....	39
3.6	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	40
BAB IV	43
4.1	Gambaran Umum Indralaya Utara	43
4.2	Sejarah Singkat Himpunan Paguyuban Mahasiswa Batak Timbangan (Batic's).....	44
4.3	Struktur Organisasi Himpunan Paguyuban Mahasiswa Batak Timbangan (Batic's)	45
BAB V	47
5.1	Bentuk Solidaritas Sosial Himpunan Paguyuban Mahasiswa Batak Timabangan	47
5.1.1	Meningkatkan kerja sama	50
5.1.2	Memupuk rasa kekeluargaan	51
5.1.3	Menjaga rasa percaya	55
5.2	Upaya Menjaga Solidaritas himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan (Batic's).....	57
5.2.1	Menumbuhkan rasa peduli.....	57
5.2.2	Menumbuhkan rasa empati.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1	Kesimpulan.....	63
6.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	66
	Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	66
	Lampiran 2 Trasnkrip wawancara penelitian.....	68
	Lampiran 3 Foto Kegiatan Penelitian	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Organisasi Kedaerahan Universitas Sriwijaya	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1. Desa Dikecamatan Indralaya Utara.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.3 Badan Pengurus Harian Batic's	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial tidak lepas dari keberadaan orang – orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Perubahan dan pertumbuhan manusia selalu berlangsung tanpa henti. Ada banyak faktor yang memicu perubahan dan pertumbuhan manusia. Namun, salah satu faktor utama adalah kemampuan intelektual yang unik yang dimiliki manusia, yang tidak ditemukan pada makhluk lain. Dalam mengaktualisasikan potensi dirinya, manusia mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya. Seiring dengan kemajuan yang dicapai, kompleksitas kehidupan manusia semakin meningkat. Manusia memiliki kemampuan berpikir yang dapat digunakan secara individu maupun kolektif, yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang dan di aplikasikan dalam bentuk teknologi. Kemajuan dan perkembangan yang terjadi sebagaimana dijelaskan di atas, sebagian besar dicapai melalui proses kerjasama dalam bentuk kelompok yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan luar biasa. Fakta ini semakin mempertegas pentingnya pembentukan kelompok yang mendorong munculnya kelompok kerja sama yang semakin banyak. Kehidupan dalam kelompok memungkinkan manusia untuk melakukan dan memperoleh sesuatu yang tidak mungkin diperoleh secara individu. Dalam perkembangan selanjutnya, manusia semakin menyadari manfaat yang lebih besar dari kehidupan dengan cara bekerja sama dalam bentuk kelompok, sehingga mendorong manusia untuk membentuk kelompok- kelompok baru dan meningkatkan fungsionalitas kelompok-kelompok yang sudah ada. Jenis kelompok yang muncul pun semakin bervariasi, mulai dari lokal, regional, nasional, hingga internasional. Kelompok kerja sama seperti itu, apa pun bentuknya, dalam bidang apa pun dia bergerak, dan apa pun tujuannya, dapat secara sederhana disebut organisasi (syawie, 2007).

Berbagai macam organisasi yang bermunculan di tengah masyarakat tersebut secara langsung maupun tidak, mampu mengubah pola hidup dan Meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Mengubah taraf hidup seseorang dapat melalui mobilitas sosial. Salah satunya dengan merantau. Faktor yang

mendorong suatu masyarakat merantau adalah faktor ekonomi yang cenderung semakin banyak pengeluaran dengan membutuhkan pemasukan yang lebih dari sekedar untuk makan sehari-hari saja. Kondisi daerah asal kerap kali menjadi alasan seseorang untuk melakukan suatu tradisi merantau, apalagi setelah mendengar orang atau yang pergi sebelumnya berhasil dengan mata pencaharian yang baru dirantau. Seseorang perantau memiliki tujuan dan kepentingan ke daerah tujuan, yaitu untuk memperbaiki kondisi sosial dalam keluarganya. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat bergaul dan berinteraksi dengan suku, agama, ras, dan lapisan sosial yang berbeda, dan dapat berkumpul dalam kelompok sosial yang sama. Keadaan seperti inilah dikatakan interaksi, yakni berkumpulnya anggota kelompok yang berbeda dalam suatu kelompok sosial yang sama. Realitas ini terjadi pada masyarakat perantauan, ada kalanya mereka berkumpul dalam suatu kelompok sosial yang didasarkan atas persamaan daerah, suku, ras, dan lapisan sosial, sehingga mereka dapat dipersatukan atas dasar kesamaan karakteristik tersebut. Salah satu tipe dari kelompok sosial yaitu paguyuban (agustinus catur et al., 2016).

Kelompok sosial adalah kelompok atau kesatuan sosial yang hidup bersama. Interaksi ini mengenai keterkaitan timbal balik yang mempengaruhi satu sama lain, kesadaran untuk membantu satu sama lain, dan kesadaran bahwa mereka membutuhkan satu sama lain (saidang & suparman, 2019). Salah satu karakteristik kelompok sosial ialah terdapat suatu faktor yang dimiliki oleh para anggotanya sehingga hubungan antara mereka terjalin erat. Faktor ini dapat merupakan nasib yang sama dan lain-lain. (soekanto, 1990). Seperti halnya pada himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan di kecamatan indralaya utara ini, anggota yang bergabung di dalamnya memiliki faktor-faktor seperti nasib yang sama, dan tujuan yang sama di perantauan. Para anggotanya merupakan mahasiswa pendatang dari pulau jawa, lampung, jambi, medan dan daerah-daerah lain yang berdomisili di kota Palembang. Mereka bergabung dalam satu kelompok sosial yang bernama himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan. Selain itu mereka juga memiliki tujuan yang sama, dimana para anggotanya menciptakan, menjalin dan menjaga hubungan kekeluargaan, persaudaraan, kebersamaan dan harmonisasi serta mempererat kerjama di

antara anggotanya dan masyarakat dimana ia berada.

Paguyuban menurut *ferdinand tonnies* merupakan model kehidupan bersama di mana anggota-anggotanya terikat oleh ikatan batin yang murni dan alami serta kekal. Dasar dari ikatan tersebut adalah rasa cinta dan kesatuan batin yang telah diberikan oleh kodrat. Model kehidupan ini juga dikenal sebagai nyata dan terorganisir, seperti organ dalam tubuh manusia atau hewan. Model paguyuban ini terutama dapat ditemukan dalam keluarga, kelompok kerabat, tetangga yang rukun, dan sejenisnya.

Tabel 1.1 Organisasi Kedaerahan Universitas Sriwijaya

No		Asal	Anggota
1	IKAMALA	Lahat	342
2	HIMUKTA	Tanjung Batu	167
3	KMOI	Ogan Ilir	110
4	IMB OKUT	Ogan Kemering Ulu	108
		Timur	
5	KMBP	Pagar Alam	215
6	IMMETA SUMSEL	Muara Enim	623
7	KEMASS BANYUASIN	Banyuasin	230
8	HMBS OKI UNSRI	Ogan Kemering Ilir	150
9	KEMALA	Lampung	261
10	IMATABAGSEL SUMSEL	Tapanuli Selatan	40
11	IMMSU	Sumatera Utara	122
12	KMMUBA UNSRI	Musi Banyuasin	105
13	HIMABAJAJ UNSRI	Banten,Jakarta,Jawa	63
14	HIMAJA UNSRI	Jambi	461
15	IKMB UNSRI	Baturaja	153
16	PERMATO SUMSEL	Tuah Sekato	300
17	HIMA 4L UNSRI	Empat Lawang	164
18	IKAMARTA UNSRI	Batumarta	50
19	IKAMURA	Musi Rawas	80
20	MAKASRI	Sumatera Utara	103
21	IKAMAGEL	Gulumbang	85
22	KOMPAS	Papua	50

23	HIMAPALI UNSRI	Pematang Ilir	190
24	IKMABIRA SUMSEL	Bengkulu	205
25	IKMS LUBUK LINGGAU	Lubuk Linggau	98
26	ISBA INDRALAYA	Bangka Belitung	378
27	BATAK TIMBANGAN COMMUNITY SRIWIJAYA	Sumatera Utara	41
28	PDO SION	Sumatera Utara	135
29	PDO IMMANUEL	Sumatera Utara	97
30	BEAUTIFUL OF LEMONGRASS	Sumatera Utara	59

Sumber : Instagram Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Sriwijaya, PDO Sion, PDO Immanuel, Beautiful Of Lemongrass, dan Batak Timbangan Community Sriwijaya

Himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan merupakan paguyuban mahasiswa yang di kelompokkan berdasarkan suku yaitu suku batak. Paguyuban mahasiswa batak yang ada di lingkungan universitas sriwijaya yaitu *PDO Sion, PDO Immanuel, Batak Timbangan community dan beautiful of Lemongrass*. Paguyuban batak ada empat karena mereka terbagi bagi sesuai dengan daerah tempat tinggal. *PDO Sion* yang memiliki wilayah tempat tinggal di gang lampung, *PDO Immanuel* yang memiliki wilayah tempat tinggal di gang buntu, *Batak Timbangan community* memiliki wilayah tempat tinggal di timbangan serta *beautiful of Lemongrass* memiliki wilayah tempat tinggal di kompleks perumahan serai indah. Peneliti memilih Batak Timbangan sebagai objek penelitian, karena paguyuban Batak Timbangan tidak berlandaskan kekristenan, pada masa penerimaan anggota baru , paguyuban Batak Timbangan berfokus mencari anggota baru yang memiliki keturunan darah batak walaupun dia tidak beragama Kristen. Sampai sekarang Batak Timbangan menerima mahasiswa batak beragama muslim, Kristen, dan Katholik.

Perkumpulan Mahasiswa rantau Universitas Sriwijaya telah ada dan berlangsung sejak kampus Universitas Sriwijaya dipindahkan di Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir. khususnya Mahasiswa Batak yang merantau dari kampungnya masing-masing menuju kampus Inderalaya untuk menuntut ilmu. Semakin banyaknya Mahasiswa Batak di Inderalaya, maka dimulailah perkumpulan-perkumpulan Mahasiswa batak di setiap sektor dengan adanya perkenalan antar mahasiswa lama dengan mahasiswa yang baru datang di Inderalaya atau yang biasa dinamakan Ospek. Berkembangnya kebutuhan akan

wadah untuk perkumpulan Mahasiswa Batak semakin meluas, sehingga banyak mulai terbentuk persekutuan Doa untuk mahasiswa Kristen, mulai dari setiap fakultas hingga kesetiap sektor yang ada di Inderalaya. Karena memang kebanyakan mahasiswa batak beragama Kristen. Sedangkan untuk di wilayah Timbangan sendiri perkumpulan itu sudah ada sejak lama dan diberikan nama *Batic's*, hanya saja perkumpulan itu belum ada wadah yang menaungi untuk setiap kegiatan yang ada, baik itu penyambutan mahasiswa baru atau pun perayaan natal di Timbangan yang pertama sekali diadakan pada tahun 2008. Padahal kekompakan dan keakraban mahasiswa batak muslim maupun kristen yang ada di Timbangan sudah cukup erat. Maka dari itu, berlandaskan kekeluargaan serta kekompakan mahasiswa batak muslim dan kristen yang ada di Timbangan, dibentuklah wadah untuk keluarga *Batic's*, yang akan menaungi setiap kegiatan ibadah ataupun olahraga serta penyambutan mahasiswa baru yang ada di Timbangan.

Paguyuban mahasiswa Batak Timbangan Community Sriwijaya (*Batic's*) merupakan suatu kelompok sosial yang berbasis kekerabatan keluarga perantau yang memiliki keturunan batak yang berasal dari berbagai daerah seperti dari pulau Sumatra maupun dari luar pulau Sumatra. Paguyuban *Batic's* ini merupakan kelompok sosial yang terstruktur, terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan lainnya. Dinamisnya himpunan mahasiswa *Batic's* juga berfungsi agar setiap anggota bisa saling bekerja sama, memudahkan pekerjaan, memecahkan masalah yang ada dan menciptakan masyarakat yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi terhadap sesamanya. Maka dari itu untuk mengetahui ke dinamisan kelompok dan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan sosialnya. Secara konseptual, ke dinamisan kelompok bergantung atas kedinamisan anggota kelompoknya melakukan interaksi dalam mencapai tujuan kelompok dan juga peran seorang pemimpin dalam kelompok itu sendiri.

Adanya himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan ini karena adanya faktor solidaritas, karena solidaritas sesama anggota Batak Timbangan maka paguyuban ini bisa terbentuk dan juga bertahan sampai dengan sekarang. Setiap tahunnya himpunan mahasiswa Batak Timbangan melakukan penerimaan anggota baru. Sebelum penerimaan anggota baru, badan pengurus harian

membentuk panitia penerimaan anggota baru untuk menjemput calon anggota baru dari loket bus maupun bandara ketika mereka sampai di Palembang dan juga membantu mereka untuk mencari kos - kosan yang berlokasi di timbangan. Hal itu dilakukan terus menerus dilaksanakan setiap tahunnya supaya himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan memiliki regenerasi dan menjaga jumlah anggotanya tetap ada.

Setiap anggota harus bisa menumbuhkan rasa kebersamaan, rasa memiliki satu sama lain, serta rasa tanggung jawab karena tercapai dan majunya sebuah organisasi tidak terlepas dari solidaritas yang di miliki oleh anggota dari organisasi tersebut. Sehingga dengan adanya rasa tanggung jawab yang dimiliki setiap anggotanya setiap melaksanakan sebuah kegiatan maka akan berjalan dengan lancar dan organisasi tersebut akan semakin bertumbuh. Maka dari itu agar himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan ini harus tetap menjaga solidaritas setiap anggotanya.

Peneliti melakukan penelitian tentang solidaritas sosial pada perkumpulan mahasiswa batak dikarenakan banyaknya pandangan buruk terhadap perkumpulan mahasiswa batak dari mahasiswa-mahasiswa yang tidak bersuku batak dan juga mahasiswa yang bersuku batak tetapi tidak pernah mengikuti perkumpulan tersebut. Pandangan-pandangan buruk mulai bermunculan pada tahun 2014 sampai dengan 2023 semakin memburuk sehingga banyak mahasiswa baru yang bersuku batak tidak mau bergabung pada perkumpulan mahasiswa batak yang ada. Pandangan buruk tentang perkumpulan batak yang disebarkan adalah tentang sistem penerimaan anggota baru atau ospek yang masih melakukan perpeloncoan, mahasiswa baru sering ditindas oleh senior dan menceritakan pada posisi mahasiswa baru selalu mendapatkan perlakuan yang merugikan dirinya sehingga dikatakan tidak ada manfaatnya bergabung pada perkumpulan mahasiswa batak. Hal-hal buruk tersebut sudah disepakati oleh seluruh perkumpulan mahasiswa batak untuk dihilangkan sejak tahun 2018. Tetapi pandangan buruk dan juga doktrin yang tersebar sampai sekarang masih Maka dari itu peneliti membuat penelitian ini untuk mengetahui bentuk solidaritas sosial yang ada pada himpunan paguyuban mahasiswa batak timbangan (*Batic's*).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di uraikan di atas , didapatkan rumusan masalah yaitu ;

1. Bagaimana bentuk – bentuk solidaritas sosial pada himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan (Batic"s)?
2. Bagaimana upaya himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan (Batic"s) dalam menjaga solidaritas sesama anggotanya?

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui solidaritas sosial yang ada pada himpunan mahasiswa Batak Timbangan.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran, pengetahuan, maupun pemahaman mengenai solidaritas sosial yang ada pada paguyuban himpunan mahasiswa Batak Timbangan.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan data untuk pengembangan ilmu sosiologi, khususnya kajian sosiologi organisasi dan teori sosiologi modern.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan studi empirik atas keberadaan himpunan mahasiswa Batak Timbangan (Batic"s) di timbangan serta memperoleh pengetahuan lebih tentang solidaritas sosial yang diterapkan pada himpunan paguyuban mahasiswa Batak Timbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Hilman, Y., & Purwati, E. (2022). Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 102–112. <https://doi.org/10.30997/jsh.v13i2.4449>
- Adrian, M. R., Hafisah, W., Sitti, O., & Danial, D. (2020). Solidaritas Etnis Tionghoa Di Kota Kendari. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(2), 178–192. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i2.823>
- Agustinus Catur, Krisnugroho, Yohanes, Bahari, & Salim, I. (2016). UPAYA PAGUYUBANKRISTEN JAWI PONTIANAK DALAM MEMELIHARA SOLIDARITAS SOSIAL MEKANIK ANGGOTA. *PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA*, 4(1), 88–100.
- Amalia, D. R., Alfitri, A., & Yunindyawati, Y. (2021). Solidaritas di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Empirika*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.47753/je.v5i1.90>
- Aryanatha, I. N. (2019). Bentuk Dinamika Solidaritas Sosial Dalam Merespons Transformasi Budaya pada Masyarakat Hindu di Kota Mataram. *Widya Sandhi*, 10(1), 1851–1867.
- Di, K., Puseurjaya, D., Karawang, K., Ilmu, J., Ilmu, F., & Politik, I. (2022). *Desa, Mozaik Serai, Pematang Perspektif, Langkat*. 9(4), 1483–1490.
- Hefni, W., & Ahmadi, R. (2019). Solidaritas Sosial di Era Post-Modern: Sakralitas Komunitas Salawatan Jaljalut Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 17(1), 59–76. <https://doi.org/10.31291/jlk.v17i1.648>
- Hekmatyar, V., & Vonika, N. (2021). Pengaruh Solidaritas Sosial Terhadap Resiliensi Buruh ditengah Pandemi Covid-19. *Pekerjaan Sosial*, 20(1), 85–97. <https://doi.org/10.31595/peksos.v20i1.360>
- Morgan, G., & Pulignano, V. (2020). Solidarity at Work: Concepts, Levels and Challenges. *Work, Employment and Society*, 34(1), 18–34. <https://doi.org/10.1177/0950017019866626>
- Nur, S., Sosiologi, P., Makassar, U. M., Sosiologi, P., Makassar, U. M., Sosiologi, P., & Makassar, U. M. (2019). *Sosiologi*. VII, 218–225.

- Octavia Giovani Simamora, I. (2021). Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Civic Education*, 4(3), 194–200. <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/545>
- Poluan, J. . ., Rantung, V. V., & Ngangi, C. R. (2017). Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 217. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.13.1a.2017.15637>
- Probosiwi, R., & Putri, A. L. (2021). Jogo Tonggo : Solidaritas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *Sosio Konsepsia*, 10(2), 177–192. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2423>
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Stepy, Y., & Firman, F. (2020). Modal sosial paguyuban dalam pengembangan fasilitas pendidikan di sekolah dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29210/02503jpgi0005>
- Syawie, M. (2007). Peran Kelompok Sosial Dalam Penguatan Ketahanan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 12(01), 45–51.
- Zainullah, Z., Mudana, I. W., & Maryati, T. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i1.28047>.
- Hasanah, H. (2016). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI*.